



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Open Mic* merupakan panggung kebebasan bagi siapa saja yang ingin mengutarakan pendapat. Berbagai hal diutarakan melalui panggung ini dari hal-hal yang bersifat kecil mengenai keresahan-keresahan sehari-hari hingga masalah-masalah besar mengenai seputar pemerintahan, politik dan lainnya.

Kebebasan bersuara pada program ini membuat sifat para aktor pada panggung ini sangat dinamis. Meski pun pada dasarnya tujuan dari program ini menghibur para *audience* namun para aktor memiliki motif individual dalam menjalankan perannya sebagai seorang *comic*.

Rahmat Vikri merupakan seorang *comic* yang terbilang masih baru dalam dunia *open mic*. Motif mendasar bagi Vikri untuk mengikuti program *open mic* sebagai salah satu bentuk protes atas perbedaan sikap dan perilaku yang dia alami hanya karena identitasnya sebagai keturunan orang Arab.

Bentuk protes ini terlihat jelas melalui materi yang disampaikannya ketika memainkan perannya sebagai seorang *comic*. Untuk mewujudkan kepentingan Vikri diperlukan pengelolaan kesan (*impression management*) baik dari komunikasi verbal dan non verbal.

Apa yang terjadi pada wilayah panggung depan merupakan hasil dari proses dari wilayah panggung belakang. Bagaimana Vikri menampilkan dirinya di depan *audience* merupakan hasil proses dari wilayah panggung belakang melalui kerangka analisis yaitu pengalaman. Dengan kata lain konsep dramaturgi Goffman cocok diterapkan untuk meneliti motif seseorang.

Dari data hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan perspektif baru bahwa selain sebagai ajang untuk kebebasan berbicara atau menyampaikan kritik program *open mic* juga mengajarkan masyarakat untuk lebih dewasa dan lebih menghargai dalam menyikapi suatu perbedaan terlebih perbedaan budaya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran-saran yaitu melalui penelitian ini peneliti berharap pada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam lagi yang tidak sebatas hanya mengetahui motif dari pelaku *open mic* namun juga meneliti dari perspektif lainnya dengan jenis penelitian yang berbeda sehingga menghasilkan penemuan baru yang lebih dalam agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

UMMN